



**PEMBERDAYAAN LITERASI PAUD MELALUI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH DI PAUD-TK NURUL CHOTIB AL-QODIRI IV KECAMATAN JOMBANG
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022**

Luluk Mukaromah¹, Evi Maulidah²

^{1,2}IAI Al-Qodiri, Jember, Indonesia

¹Lulukmukaromah743@gmail.com, ²evi.maulidah@yahoo.com

Article History:

Received: May 10th, 2024

Revised: June 10th, 2024

Published: June 15th, 2024

Abstract: *This service aims to improve literacy and library management skills at PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember through the Asset-Based Community Development (ABCD) approach. In the define stage, the topic and assisted community are determined through deliberation. The discovery stage identifies community assets and problems, with an emphasis on suboptimal school libraries. The dream stage formulates goals to improve the quality of literacy through library management. The design stage is developing strategies, the process of implementing training, and mentoring. The deliver stage includes implementation, evaluation and final assessment of the program. The results of the service show significant changes in the quality of human resources for PAUD teachers and administrators. Before the program, they did not understand the independent curriculum and library management. After the program, they become more understanding, creative, and able to develop an independent curriculum on aspects of PAUD literacy and manage the school library better. The program implementation ran smoothly with the support of collaboration from various parties and good working spirit from the empowerment team and assisted communities.*

Keywords: *Empowerment, PAUD Literacy, Library Management, ABCD, Independent Curriculum.*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan manajemen perpustakaan di PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember melalui pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD). Dalam tahap define, topik dan komunitas dampingan ditentukan melalui musyawarah. Tahap discovery mengidentifikasi aset komunitas dan masalah, dengan penekanan pada kurang optimalnya perpustakaan sekolah. Tahap dream merumuskan tujuan untuk meningkatkan kualitas literasi melalui manajemen perpustakaan. Tahap design menyusun strategi, proses pelaksanaan pelatihan, dan pendampingan. Tahap deliver mencakup

implementasi, evaluasi, dan penilaian akhir program. Hasil pengabdian menunjukkan adanya perubahan signifikan pada kualitas SDM guru dan pengelola PAUD. Sebelum program, mereka kurang memahami kurikulum merdeka dan manajemen perpustakaan. Setelah program, mereka menjadi lebih paham, kreatif, dan mampu menyusun kurikulum merdeka pada aspek literasi PAUD serta mengelola perpustakaan sekolah dengan lebih baik. Implementasi program berjalan lancar dengan dukungan kolaborasi dari berbagai pihak dan semangat kerja yang baik dari tim pemberdayaan dan komunitas dampingan.

Kata Kunci : Pemberdayaan, literasi PAUD, manajemen perpustakaan, ABCD, kurikulum merdeka.

PENDAHULUAN

Berdasarkan perkembangan bahasa dan keaksaraan anak usia 5-6 tahun, guru PAUD dapat merancang kegiatan stimulasi yang menyenangkan agar kemampuan bahasa dan keaksaraan anak lebih berkembang. Guru PAUD juga dapat memberikan banyak kesempatan dan dukungan kepada anak agar anak dapat memiliki pengalaman literasi.¹ Pengalaman literasi diperoleh anak saat berinteraksi dengan anak yang lain, guru, dan lingkungan sekitar dalam suasana yang menyenangkan. Pengalaman literasi yang kuat akan menjadi pondasi bagi kemampuan membaca dan menulis anak.

Literasi menjadi fokus utama dalam pengembangan Kurikulum Merdeka tentu saja selain keterampilan numerasi. Keterampilan Literasi merujuk pada kemampuan dan keterampilan seorang dalam membaca, menulis, menghitung dan memecahkan masalah pada keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.² Literasi berkaitan dengan stimulasi perkembangan kemampuan bahasa anak dengan mengenal dan menceritakan bentuk tulisan/gambar yang terdapat didalam bacaan. Dalam pengembangan literasi pada kurikulum merdeka ada beberapa metode yang bisa dilaksanakan guru untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Diantaranya adalah membuat

¹Ellysa Aditya Suryawati & Muhammad Akkas , “*Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM untuk Satuan PAUD*”, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

² Yayasan Al-Ma’soem Bandung, “*Literasi dalam Kurikulum Merdeka*”, dalam [Literasi dalam kurikulum merdeka \(almasoem.sch.id\)](http://almasoem.sch.id), diakses pada tanggal 03 September 2022 pukul 10:36.

fasilitas membaca atau memaksimalkan peran perpustakaan sekolah.

Pembelajaran anak usia dini dengan membaca bukan mengacu pada prinsip mengharuskan anak membaca pada usia tersebut, akan tetapi mengacu pada prinsip “supaya anak memiliki minat membaca”, dengan demikian bagaimana guru PAUD dapat menciptakan suasana menyenangkan yang bisa merangsang minat baca anak salah satunya yakni melalui manajemen perpustakaan sekolah, sebagaimana praktik literasi untuk anak, dengan adanya ketersediaan sumber bacaan maupun tulisan di lingkungan bermain dapat diintegrasikan dengan permainan melalui kegiatan membaca, mendongeng, atau mendengarkan guru bercerita.³

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, SDM guru di lembaga PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV belum memaksimalkan pengembangan literasi dalam kurikulum merdeka. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan dan implementasi kurikulum merdeka pada Satuan PAUD masih terbilang baru. Di Kabupaten Jember sendiri hanya sebagian kecil lembaga satuan PAUD yang terpilih untuk menerapkan kurikulum merdeka untuk percobaan. Sehingga pendampingan secara intens pada Guru khususnya dalam mengembangkan literasi dalam kurikulum merdeka sangat penting untuk dilakukan. Maka dari itu, pengabdian akan melakukan pendampingan dan pemberdayaan melalui manajemen perpustakaan sekolah guna meningkatkan budaya literasi di PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan menggunakan pendekatan ABCD, yaitu suatu metode pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan Komunitas Berbasis Aset (potensi). Ada 5 aset (potensi) yang ada di dalam ABCD yaitu: Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi atau jaringan komunikasi yang luas. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pengabdian ini sebagaimana langkah-langkah pemberdayaan dengan metode ABCD, yakni *define, discovery, dream, design* dan *deliver*.⁴

³ Mutia dan Suparno, “Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik *Guru di Prasekolah Aceh*”, dalam *Jurnal Obsesi* Volume 4 Issue 2 tahun 2020, 972.

⁴ Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020, (Jember: LP3M, 2020), h. 8*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perubahan Pada Aspek Proses Pemberdayaan Di Guru Dan Pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember

Sebagaimana metode pengabdian dengan pendekatan ABCD, pengabdian ini melalui tahapan-tahapan siklus 5-D yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Define*

Tahap ini didapatkan hasil a) topik pengabdian ditentukan pada tanggal 21 Juli 2022 melalui proses musyawarah pengabdian bersama pengelola dan guru TK. Topik yang ditentukan adalah Pengembangan Komunitas guru dan pengelola PAUD-TK; b) komunitas dampingan yang ditetapkan melalui musyawarah adalah PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember; c) melakukan kesepakatan bekerjasama dengan mitra (komunitas dampingan). Surat kerjasama ini disepakati dan ditanda tangani pada tanggal 22 Juli 2022.

2. *Discovery*

Dalam tahapan ini, pengabdian melakukan proses pencarian yang mendalam, sehingga teridentifikasi 5 aset yang dimiliki komunitas, dan teridentifikasi masalah yang dihadapi oleh komunitas. Untuk mengoptimalkan proses *discovery*, digunakan beberapa instrumen. Adapun instrumen tersebut yaitu *Inquiry Based Silaturahmi*, *Community Mapping*, Pemetaan Asosiasi dan Institusi, *Individual Inventory Skill*, Aktifitas komunitas, dan Penentuan program.

a. *Inquiry Based Silaturahmi*

Dalam tahap didapatkan data dan informasi bahwa Guru dan pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV belum optimal dalam mengaktifkan perpustakaan sekolah. Selain karena kurangnya kesadaran akan pentingnya perpustakaan, mayoritas Guru belum mendapatkan wawasan berkenaan hal tersebut.

b. *Community Mapping*

Pada tahap ini dilakukan pemetaan aset yang dimiliki oleh Komunitas guru dan pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember. Adapun hasilnya adalah : 1) aset individu yakni kepala sekolah, guru, siswa; 2) aset jaringan yakni masyarakat peduli, donatur; 3) aset materi yakni sarana-prasarana, keuangan, kurikulum; 4) aset institusi yakni Dinas Lingkungan Hidup, Perguruan Tinggi, Dinas Pendidikan, Desa, Kelurahan; 5) aset asosiasi yakni Asosiasi Guru PAUD.

c. Pemetaan Asosiasi dan Institusi

Pada tahap ini didapatkan hasil sebagai berikut : 1) Asosiasi Guru PAUD memiliki peran yang cukup dominan terhadap pengembangan komunitas guru PAUD dan pengelola PAUD; 2) Prodi PIAUD IAI Al-Qodiri Jember memiliki peran yang cukup dominan terhadap pengembangan komunitas Guru dan Pengelola PAUD; 3) PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember memiliki peran yang cukup dominan terhadap pengembangan perpustakaan Sekolah.

d. *Individual Inventory Skill*

Pada tahap ini dilakukan pemetaan atau menginventarisir kemampuan yang dimiliki asset individu SDM guru dan pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut: a) Kepala Sekolah dan guru serta Pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember kurang menguasai pengetahuan tentang desain Literasi PAUD melalui Manajemen Perpustakaan Sekolah; b) Kepala Sekolah dan guru serta Pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember memiliki kemampuan sosial yang baik, dan kemampuan kepribadian yang baik; c) Kepala Sekolah dan guru serta Pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember cukup kreatif.

e. *Aktivitas Komunitas*

Pada tahap ini didapatkan data bahwa : 1) Lembaga PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember tidak mendapatkan Infaq/SPP dari siswa tiap bulan. 2) Guru sering mengikuti pelatihan tentang kurikulum merdeka dan konsep kurikulum merdeka.

f. *Penentuan Program*

Pengabdian menggunakan skala prioritas. Adapun hasilnya adalah : a) Asset Individu SDM yang kurang menguasai pembuatan perpustakaan sekolah ternyata sangat berpengaruh terhadap literasi PAUD; b) Asset Asosiasi yang kurang dominan ternyata kurang berpengaruh terhadap Literasi PAUD; c) Asset Institusi yang kurang dominan ternyata kurang berpengaruh terhadap terhadap Pembuatan perpustakaan sekolah dan literasi PAUD.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa asset yang paling utama untuk dikembangkan adalah Asset Individu SDM yang kurang menguasai perpustakaan sekolah sangat berpengaruh terhadap literasi PAUD.

3. *Dream*

Tahapan ini merupakan mimpi, keinginan atau tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan asset (potensi) komunitas. Setelah menemukan 5 asset yang dimiliki komunitas dan fokus asset yang akan dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan asset komunitas yang diinginkan atau diimpikan oleh *Lembaga PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember*. Adapun hasil rumusan tujuan atau impian yang diinginkan adalah mengembangkan kualitas guru dan pengelola dalam membuat desain literasi PAUD Melalui Manajemen Perpustakaan Sekolah.

4. *Design*

Pada tahap ini, pendamping dengan komunitas dampingan memulai untuk merumuskan strategi, proses dan sistem, membagi peran dan tanggung jawab, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya penyelesaian masalah komunitas dampingan dan perubahan yang diharapkan dari komunitas dampingan. Adapun hasil desain program adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan strategi program dampingan. Strategi program yang dibentuk adalah Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Kualitas Guru dan pengelola dalam pengembangan perpustakaan sekolah.
- b. Menyusun proses program dampingan. Proses dampingan dilaksanakan hari Kamis tanggal 19 Agustus 2022 jam 08:30-selesai pada Komunitas guru dan pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jember. Adapun pemateri dalam kegiatan tersebut adalah Tim Pemberdayaan IAI Al-Qodiri Jember yang dipimpin oleh Luluk Mukaromah, M.Pd.
- c. Membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi. Untuk mensukseskan acara ini maka Tim Pemberdayaan IAI Al-Qodiri Jember yang dipimpin oleh Luluk Mukaromah, M.Pd melakukan kerjasama dengan Asosiasi guru PAUD, Institusi Diknas Jember, Institusi lembaga IAI Al-Qodiri Jember dan Komunitas Guru PAUD.

5. *Deliver atau Destiny*

Setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal termasuk pelaksanaan dan pengontrolan atau pengevaluasian program dampingan terhadap komunitas yang sudah dirumuskan pada tahap *Dream* dan *Design*. Di dalam tahap *deliver* atau *destiny* ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Pelaksanaan. Sebagaimana waktu kegiatan pendampingan yang telah dilakukan di tahap *design*, maka ditemukan bahwa Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Kualitas Guru dan pengelola dalam pengembangan kurikulum merdeka pada aspek literasi PAUD melalui Manajemen perpustakaan sekolah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 19 Agustus 2022 jam 08:00-Selesai. Pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar dan sukses mulai dari pembukan, acara inti (penyampaian materi dan praktek), dan penutup. Adapun susunan acaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Pembukaan.
- 2) Acara inti. Acara inti dimulai dengan penyampaian materi pelatihan dan pendampingan. Acara inti dipimpin langsung oleh tim pengabdian. Isi materi yang disampaikan diawali dengan penyampaian tentang hakikat kurikulum Merdeka, Profil kurikulum merdeka, fokus utama kurikulum Merdeka, dan Literasi PAUD, kemudian dilanjutkan penyusunan konsep desain literasi PAUD melalui Manajemen perpustakaan.



Gambar 1 : Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Literasi PAUD

- 3) Acara Penutup. Setelah acara selesai maka acara ditutup dengan pembacaan doa.
- 4) Proses Pendampingan terhadap guru dan pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jember. Proses pendampingan penyusunan Kurikulum merdeka pada aspek literasi PAUD melalui perpustakaan sekolah dilakukan sejak acara selesai sampai pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2022. Proses pendampingan selama 11 hari dilakukan

dengan berbagai tahapan: a) Pembuatan desain literasi PAUD b) Pengembangan Perpustakaan sekolah c) Pemantapan perpustakaan sekolah.



Gambar 2 : Proses Pendampingan Pengembangan Perpustakaan Sekolah

- 5) Hambatan atau Rintangan. Hambatan yang ditemui pada proses pendampingan adalah penyusunan kurikulum merdeka pada aspek literasi yang dilakukan oleh guru dan pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jember membutuhkan ketelatenan dan kesabaran. Karena hal tersebut termasuk baru bagi mereka, sehingga membutuhkan proses belajar secara bertahap. Namun hal tersebut dapat diatasi karena semangat kerja yang ditunjukkan oleh tim pemberdayaan guru dan pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jember membantu proses kegiatan pendampingan berjalan lancar.
 - 6) Pengalaman yang menarik. Salah satu pengalaman menarik yang dirasakan adalah sikap dan respon positif yang familiar ditunjukkan oleh guru dan pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jember kepada tim pengabdian.
- b. Tahap *controlling* atau *evaluating*. Tahap ini dilakukan dalam dua sesi yaitu:
- 1) Kontrol atau evaluasi tahap proses pemberdayaan. Evaluasi pada tahap proses ini dilakukan setiap waktu agar proses pemberdayaan ini berjalan dengan maksimal, seperti mengevaluasi proses pengembangan perpustakaan sekolah;
 - 2) Kontrol atau evaluasi tahap akhir pemberdayaan. evaluasi ini dilakukan setelah proses pemberdayaan berakhir. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah proses pemberdayaan ini berjalan dengan optimal sesuai dengan keinginan dan tujuan yang

telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ini berjalan dengan dengan tujuan yang diinginkan yaitu mengembangkan kualitas guru dan pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jember pengembangan kurikulum merdeka satuan PAUD pada aspek literasi PAUD.

B. Perubahan Pada Aspek Hasil Pemberdayaan Di Komunitas Lembaga PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jember

Proses pemberdayaan yang telah dilakukan mulai dari tahap *Define, Discovery, Dream, Design dan Deliver*, terdapat perubahan pada aspek hasil. Adapun perubahan tampak pada pengembangan kualitas SDM guru dan pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jember. Guru dan pengelola PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jember yang pada kondisi sebelumnya kurang menguasai pengetahuan tentang penyusunan kurikulum merdeka satuan PAUD pada aspek literasi PAUD mengalami perubahan kondisi setelah pemberdayaan menjadi tahu, paham dan kreatif dalam penyusunan kurikulum merdeka dalam aspek literasi PAUD dan manajemen Perpustakaan sekolah.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan di PAUD-TK Nurul Chotib Al-Qodiri IV Jombang Jember menggunakan pendekatan ABCD melalui tahapan 5-D: Define, Discovery, Dream, Design, dan Deliver. Dalam tahap Define, topik dan komunitas dampingan ditentukan melalui musyawarah. Discovery mengidentifikasi aset komunitas dan masalah yang dihadapi, dengan penekanan pada kurang optimalnya perpustakaan sekolah. Dream merumuskan tujuan untuk meningkatkan kualitas literasi melalui manajemen perpustakaan. Design menyusun strategi dan proses pelaksanaan pelatihan serta pendampingan. Deliver mencakup implementasi, evaluasi, dan penilaian akhir program. Hasil pemberdayaan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kreativitas guru dan pengelola PAUD dalam menyusun kurikulum merdeka aspek literasi PAUD dan manajemen perpustakaan sekolah, mengatasi hambatan dengan semangat kerja yang baik dan dukungan kolaborasi dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellysa Aditya Suryawati & Muhammad Akkas , “*Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM untuk Satuan PAUD*”, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Yayasan Al-Ma’soem Bandung, “*Literasi dalam Kurikulum Merdeka*”, dalam Literasi dalam kurikulum merdeka (almasoem.sch.id), diakses pada tanggal 03 September 2022 pukul 10:36.
- Mutia dan Suparno, “*Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh*”, dalam *Jurnal Obsesi* Volume 4 Issue 2 tahun 2020, 972.
- Nurul Anam, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) Tahun Akademik 2019/2020*. Jember: LP3M, 2020.